

ABSTRAK

ANALISIS KINERJA USAHA, RISIKO, DAN STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA PETAMBAK UDANG VANAME PADA SISTEM TRADISIONAL DAN SISTEM SEMI INTENSIF DI DESA MUARA GADING MAS KECAMATAN LABUHAN MARINGGAI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh

Dewi Sartika Putri

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) kinerja usaha petambak udang vaname sistem tradisional dan semi intensif, (2) risiko produksi usaha petambak udang vaname sistem tradisional dan semi intensif, dan (3) strategi pengembangan usaha petambak udang vaname pada sistem tradisional dan sistem semi intensif di Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur. Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja dengan pertimbangan bahwa menurut Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Kecamatan Labuhan Maringgai, daerah tersebut merupakan salah satu sentra produksi udang vaname di Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung. Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 35 orang terdiri dari 24 petambak tradisional dan 11 petambak semi intensif yang diambil secara acak tak proporsional. Waktu pengambilan data dilakukan pada bulan Maret 2019. Metode analisis yang digunakan untuk tujuan pertama adalah analisis kinerja usaha, tujuan kedua menggunakan analisis risiko produksi dan tujuan ketiga menggunakan analisis SWOT dan QSPM. Hasil penelitian menunjukkan (1) kinerja usaha tambak udang vaname sistem tradisional cenderung lebih baik dibandingkan petambak udang vaname sistem semi intensif, (2) Risiko produksi udang vaname tradisional maupun semi intensif tinggi, hanya saja risiko produksi petambak udang vaname tradisional lebih tinggi dibandingkan semi intensif (3) Strategi yang menjadi prioritas adalah optimalisasi pemanfaatan lokasi usaha yang strategis untuk meningkatkan volume produksi, peningkatan volume produksi dengan menginovasi teknik budidaya tradisional menuju teknik intensif, dan aplikasi konsep *biosecurity and best manajemen practice* untuk mengurangi serangan penyakit.

Kata kunci: kinerja usaha, risiko, strategi pengembangan, udang vaname

ABSTRACT

ANALYSIS FARM PERFORMANCE, RISK AND DEVELOPMENT STRATEGY OF VANAME SHRIMP FARMERS IN THE CONVENTIONAL AND SEMI INTENSIVE SYSTEM IN THE VILLAGE OF MUARA GADING MAS IN LABUHAN MARINGGAI SUB-DISTRICT LAMPUNG TIMUR REGENCY

By

Dewi Sartika Putri

The purpose of this is to determine: (1) the farm performance of conventional and semi intensive vaname shrimp farmers, (2) the risk of farmers conventional and semi intensive, and (3) the strategy of developing vaname shrimp farmers of conventional and semi intensive system in Muara Gading Mas Village, Labuhan Maringgai Sub-District, East Lampung Regency. The location of the study is determined deliberately with the consideration that according to (Agricultural Extension Center) BPP Labuhan Maringgai Sub-District the area is one of the production centers of vaname shrimp in Labuhan Maringgai Sub-District East Lampung Regency. The sample in this study are 35 vaname shrimp farmers consist of 24 traditional farmers and 11 semi intensive farmers that are randomly selected disproportionately. The time of data collection was carried out in March 2019. The analytical method used for the first purpose is farm performance analysis, the second objective uses production risk analysis, and third objective uses SWOT and QSPM analysis. The results show that the farm performance of conventional system vaname shrimp farms improved better than semi intensive system vaname shrimp farmers. The risk of conventional and semi intensive vaname shrimp production is high, but the risk of production of conventional vaname shrimp farmers is higher than that of semi intensive shrimp.. The priority strategy is to optimize the utilization of strategic business locations to increase production volume, increase production volume by innovating conventional cultivation techniques towards semi intensive techniques and applying the concept of biosecurity and best management practice to reduce disease attacks

Key words: development strategy, performance, risk, vaname shrimp